

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik tanah pada tanaman karet di Desa Naman Jahe memiliki struktur sedang dan lemah, bertekstur lempung liat berpasir dan memiliki drainase baik dan buruk. Untuk sifat kimia tanahnya beragam dengan pH 6,1-6,7, unsur N 0,07%-0,12%, unsur P 0,01-0,007 ppm, dan unsur K 0,30 me/100g-0,42 me/100g.
2. Keadaan non fisik pada tanaman karet rakyat di Desa Naman Jahe belum sesuai (ideal) dikarenakan menggunakan bibit biji benih dan dosis pemupukan pada tanaman ini berlebihan sehingga kurang cocok untuk tanaman karet yang dapat meningkatkan hasil produktivitas.
3. Kesesuaian lahan pada daerah Desa Naman Jahe menunjukkan kelas kesesuaian lahan S3 (sesuai marjinal). Dengan demikian dari ketiga sampel lahan tersebut perlu adanya perbaikan dari sifat fisik dan kimia tanahnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Kepada para petani hendaknya melakukan analisis kesesuaian lahan yang lebih detail serta tidak terlalu mementingkan keuntungan ekonomi semata

sehingga hasil yang diperoleh akan jauh lebih maksimal. Seharusnya para petani memperhatikan dan memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah pada tanaman karet, dengan cara memperbaiki drainase yang terhambat dan menurunkan unsur Kalium yang ada pada tanah tanaman karet.

2. Kepada pemerintah hendaknya dapat memberikan kegiatan penyuluhan kepada para petani karet yang berada di Desa Naman Jahe untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman karet mulai dari pengolahan lahan/tanah, pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan sampai pada pemanenan karet dan juga masyarakat harus ikut berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Selain itu juga pemerintah hendaknya memberikan peluang besar terhadap perolehan bibit bersubsidi karena pada umumnya para petani sangat terkendala dengan harga bibit dan pupuk yang mahal sehingga petani enggan menggunakan bibit unggul dan menggunakan pupuk yang sesuai mengakibatkan hasil panen yang kurang optimal.
3. Berdasarkan hasil kesesuaian lahan terhadap tanaman karet, bahwa faktor penghambat dalam pertumbuhan karet yaitu, dan ketersediaan unsur hara kalium yang tinggi. Oleh karena itu, kepada petani seharusnya perlu membuat saluran-saluran drainase yang lebih baik agar apabila terjadi hujan dengan intensitas yang tinggi maka air hujan yang tidak tertampung akan mengalir pada saluran yang dibuat. Untuk sifat kimia tanah perlu pemeliharaan intensif seperti pemupukan yang optimal diharapkan produksi karet dapat optimal sesuai dengan kemampuan lahannya.